

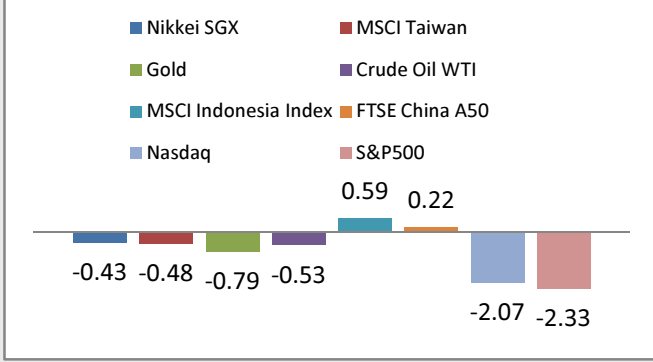


**Closing Price 2 Februari 2018**

|             |          |           |           |
|-------------|----------|-----------|-----------|
| NIKKEI 225  | 23,315   | MSCI INDO | 7,705.00  |
| MSCI TAIWAN | 415.50   | CHINA A50 | 14,550.00 |
| GOLD        | 1,337.30 | NASDAQ    | 6,755.75  |
| CRUDE OIL   | 65.45    | S&P 500   | 2,756.70  |

Source : Bloomberg

**Daily Change %**



Source : Bloomberg

|              | NIKKEI SGX    | MSCI TW       | GOLD            | CRUDE OIL WTI |
|--------------|---------------|---------------|-----------------|---------------|
| R3           | 23,885        | 422.30        | 1,373.57        | 68.17         |
| R2           | 23,685        | 419.90        | 1,363.43        | 67.24         |
| R1           | 23,500        | 417.70        | 1,350.37        | 66.34         |
| <b>PIVOT</b> | <b>23,300</b> | <b>415.30</b> | <b>1,340.23</b> | <b>65.41</b>  |
| S1           | 23,115        | 413.10        | 1,327.17        | 64.51         |
| S2           | 22,915        | 410.70        | 1,317.03        | 63.58         |
| S3           | 22,730        | 408.50        | 1,303.97        | 62.68         |

|              | MSCI INDO    | CHINA A50     | NASDAQ          | S, & P 500      |
|--------------|--------------|---------------|-----------------|-----------------|
| R3           | 7,870        | 14,970        | 7,106.50        | 2,880.50        |
| R2           | 7,800        | 14,793        | 7,035.00        | 2,855.50        |
| R1           | 7,755        | 14,673        | 6,895.25        | 2,806.00        |
| <b>PIVOT</b> | <b>7,685</b> | <b>14,495</b> | <b>6,823.75</b> | <b>2,781.00</b> |
| S1           | 7,640        | 14,375        | 6,684.00        | 2,731.50        |
| S2           | 7,570        | 14,198        | 6,612.50        | 2,706.50        |
| S3           | 7,525        | 14,078        | 6,472.75        | 2,657.25        |

Source : Bloomberg

**Buy or Sell Estimate Summary**

S : Sell, SS : Strong Sell, N : Neutral, B : Buy, SB : Strong Buy

|            | 15M | 30M | 1H | 1D |
|------------|-----|-----|----|----|
| NIKKEI 225 | N   | N   | N  | N  |
| MSCI TW    | SS  | SS  | SS | S  |
| GOLD       | S   | SS  | SS | S  |
| CRUDE OIL  | SS  | SS  | SS | B  |
| MSCI IND   | S   | SS  | SS | S  |
| CHINA A50  | B   | N   | SB | B  |
| NASDAQ     | S   | SS  | SS | S  |
| S&P500     | S   | SS  | SS | SS |

Source : Investing.com

**Disclaimer**

Semua isi yang terdapat dalam Asnalisa Harian Phillip Futures ini hanya bersifat informasi saja. Analisa Harian Phillip Futures berusaha menyajikan berita dan analisa terbaik, namun tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan dari semua informasi atau analisa yang tersedia.

Phillip Futures dan penulis tidak bertanggung jawab terhadap semua kerugian baik langsung maupun tidak langsung yang dialami oleh pembaca atau pihak lain akibat menggunakan informasi dalam Analisa Harian Phillip Futures ini.

Publikasi ini disusun oleh  
**PT. Phillip Futures**  
ANZ Tower Level 23B

Jl. Jend. Sudirman Kav 33A, Jakarta 10220, Indonesia.  
Izin Bappebti 69/BAPPEBTI/SI/9/2010

**IHSG ANJLOK LEBIH DARI 1%, MSCI IND IKUT MELONGSOR**

**Grafik MSCI Indonesia**



Source : Bloomberg

MSCI Indonesia Index kontrak Februari 2018 dibuka pada level 7,560 dan sempat menguat ke level 7,625 namun kembali jatuh ke level 7,530. Beberapa faktor yang menjadi penggerak pasar hari ini antara lain Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang melongsor lebih dari 1 persen karena saham-saham mengalami penurunan tajam. Anjloknya IHSG juga berimplikasi negatif terhadap pergerakan MSCI Indonesia Index. Namun, menurut kami MSCI Indonesia Index akan kembali bergerak ke zona hijau dilihat dari tren pergerakannya karena kondisi makro ekonomi Indonesia Index yang masih positif. Bank Indonesia (BI) memprediksi pemulihan ekonomi akan berlanjut di tahun 2018 seiring dengan meningkatnya ketahanan fundamental perekonomian. Secara fundamental domestik, MSCI Indonesia Index masih berpeluang mengalami kenaikan di awal kuartal 1 tahun 2018.

Dari sentimen pasar luar negeri, kekhawatiran para pelaku pasar terhadap kenaikan tingkat suku bunga AS yang lebih cepat membuat indeks sejumlah indeks saham (Nasdaq, S&P, DAN Dow Jones) turun lebih dari 2 persen pada perdagangan jumat lalu (2 Februari 2018). Penurunan indeks saham AS juga diikuti bursa Asia dimana indeks Nikkei 225 anjlok cukup dalam lebih dari 2%, padahal rilis data ketenagakerjaan menunjukkan perbaikan. Faktor konflik geopolitik yang terjadi pada negara AS dengan Korea Utara kembali memanas setelah AS menggelar latihan perang gabungan bersama dengan Korea Selatan. Para pelaku pasar juga harus mewaspadaai koreksi terjadi pada pasar saham global yang berpengaruh terhadap MSCI Indonesia Index.

**Grafik MSCI Indonesia Index 2**



Source : Bloomberg

Berdasarkan analisa teknikal, MSCI Indonesia Index sedang bergerak pada zona merah dan akan berpotensi melanjutkan pelemahannya dimana indikator *moving average* mengindikasikan akan terjadi *death cross*. Begitu juga diagram MACD yang menunjukkan pasar sedang berada di area negatif dan garis sinyal yang mengalami pelemahan. Indikator *stochastics* menunjukkan pasar sedang dalam kondisi tekanan jual yang tinggi. Menurut kami, MSCI Indonesia index akan bergerak terbebani di level 7,470 – 7625.

**Member Get Member**  
**Promo 2018**  
Get IDR 388,000 for referring a friend\*

\*terms & conditions applied